

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, L. (2006) *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: ALFABETA.
- Akib, H. (2020) 'Implementasi Kebijakan : Apa, Mengapa dan Bagaimana', *Jurnal Administrasi Publik*, 1(1), pp. 1–11.
- Anggraeni, R. (2019) *Mutu Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*. 1st edn. Yogyakarta: DEEPUBLISH CV BUDI UTAMA.
- Anita, B., Febriawati, H. and Yandrizal (2019) *Puskesmas dan Jaminan Kesehatan Nasional*. 1st edn. Yogyakarta: DEEPUBLISH CV BUDI UTAMA.
- Ariyani, D., Hakim, A. and Noor, I. (2014) 'Pengaruh Faktor Komunikasi, Sumberdaya, Sikap Pelaksana, Dan Struktur Birokrasi Terhadap Output Implementasi Program Pengembangan Kawasan Agropolitan Di Kabupaten Probolinggo', *Jurnal Pembangunan dan Alam Lestari*, 5(2), pp. 15–21.
- Arsita, I. N. (2019) *IMPLEMENTASI PROGRAM HOME CARE (DOTTOROTTA) DI KOTA MAKASSAR*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Astuti, V. W. *et al.* (2021) 'Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Kesehatan Melalui Home Care Pada Masyarakat Blimbing Tarokan Kabupaten Kediri', *Keperawatan*, 1(2).
- Ayuningtyas, D. (2015) *Kebijakan Kesehatan Prinsip dan Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ayuningtyas, D. (2018) *Analisis Kebijakan Kesehatan : Prinsip dan Aplikasi*. Depok: Rajawali Pers.
- Dachi, R. A. (2017) *Proses dan Analisis Kebijakan Kesehatan (Suatu Pendekatan Konseptual)*. Yogyakarta: DEEPUBLISH CV BUDI UTAMA.
- Dinas Kesehatan Kota Makassar (2015) *Pedoman Home Care 'Pelayanan Kesehatan Ke Rumah 24 Jam' Tahun 2015*. Dinas Kesehatan Kota Makassar.
- Effendi (2009) *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Effendy, N. (1997) *Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. 2nd edn. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Fahrepi, R., Rate, S. and Hadi, A. J. (2019) 'Hubungan Kualitas Pelayanan

- Homecare dengan Tingkat Kepuasan Keluarga Pasien di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Kota Makassar’, *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), pp. 122–128. Available at: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/PJKM/article/viewFile/589/482>.
- Faisal, Muzakkir and Maria, W. (2018) ‘Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Home Care pada Lansia Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Sudiang Raya’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 12(1), pp. 20–27.
- Haeriawati, N. U. R. (2018) *Efektivitas Penggunaan Media Layanan Home Care Terhadap Kepuasan Informasi Layanan Publik di Kota Makassar*. Universitas Hasanuddin. Available at: [http://digilib.unhas.ac.id/uploaded\\_files/temporary/DigitalCollection/MDViZjUzNDU1MWEwYjgwMjhjYzQzMzY0MjA5MjhhkYWMwZThlYTAwYQ==.pdf](http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/MDViZjUzNDU1MWEwYjgwMjhjYzQzMzY0MjA5MjhhkYWMwZThlYTAwYQ==.pdf).
- Imaduddin, A. (2018) *SISTEM INFORMASI HOMECARE BERBASIS WEB AFIF IMADUDDIN*, Imam Fahrurrozi, M.Cs. Universitas Gajah Mada.
- Irham, M. (2017) *Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Home Care Puskesmas Antara Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar*. Universitas Hasanuddin.
- Iskak (2020) *Home Care 119 Cegah Penularan, Optimalkan Telemedicine*. Tulungagung. Available at: <https://rsud.tulungagung.go.id/home-care-119-cegah-penularan-optimalkan-telemedicine/>.
- Istifada, R., Sukihananto and Laagu, M. A. (2017) ‘PEMANFAATAN TEKNOLOGI TELEHEALTH PADA PERAWAT DI LAYANAN HOMECARE’, *Keperawatan*, 5(1), pp. 51–61.
- Karim, U. N. and Lubis, E. (2017) ‘Kualitas Hidup Pasien Stroke dalam Perawatan Palliative Homecare’, *Indonesian Journal Of Nursing and Midwifery*, 5(1), pp. 42–50.
- KEMENTERIAN KESEHATAN (2019) *Data Dasar Puskesmas*. Jakarta: KEMENKES RI.
- Kholifah, S. N. (2018) ‘Home care’, *Chronic Illness Care: Principles and Practice*, 5(1), pp. 271–280. doi: 10.1007/978-3-319-71812-5\_22.
- Ma’mur, Wahidin and Ahmad, M. S. (2019) ‘Evaluasi Program Homecare Pada Puskesmas Bara- Baraya Kota Makassar’, *Jurnal Adminitrasi Negara*, 25(2), pp. 212–228. Available at: [http://www.journal.stialanmakassar.ac.id/index.php/jurnal\\_administrasi\\_negara/article/view/889/67](http://www.journal.stialanmakassar.ac.id/index.php/jurnal_administrasi_negara/article/view/889/67).
- Mamik (2015) *Metodologi Kualitatif*. 1st edn. Sidoarjo: Penerbit Zifatama Publisher.

- Muliany M, A. A., Arman and Ahri, R. A. (2018) 'Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Pemanfaatan Home Care Di Puskesmas Layang', *Jurnal Kesehatan*, 1(3), pp. 297–303. Available at: <http://jurnal.fkmumi.ac.id/index.php/woh/article/view/woh1318>.
- Musyafak, A. (2015) *MAPPING AGROEKOSISTEM DAN SOSIAL EKONOMI UNTUK PEMBANGUNAN PETANIAN PERBATASAN BENGKAYANG-SERAWAK KALIMANTAN BARAT*. Yogyakarta: DEEPUBLISH CV BUDI UTAMA.
- Nawawi, I. (2009) *Public Policy Analisis, Strategi Advokasi Teori dan Praktek*. Surabaya: Penerbit PMN.
- Nurfatimah, R., Rifa'i, M. S. S. and Jubaedah, Y. (2017) 'Perancangan Progam Pendampingan Lanjut Usia Berbasis Home Care di Posbindu Kelurahan Geger Kalong', *Jurnal FamilyEdu*, III(2), pp. 101–109.
- Primadi, O. (2017) *Berkat Home Care, Puskesmas Kassi Kassi Dekat di Hati*. Available at: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20170119/1619406/berkat-home-care-puskesmas-kassi-kassi-dekat-hati/>.
- Puskesmas Kassi Kassi (2016) *SOP Home Care*.
- Putra, A., Usman, J. and Abdi (2017) 'Inovasi Pelayanan Publik Bidang Kesehatan Berbasis Home Care Di Kota Makassar', *Kolaborasi : Jurnal Administrasi Publik*, 3(3), p. 294. doi: 10.26618/kjap.v3i3.1053.
- Rahayu, S., Suprpto, A. and Palupi, K. (2020) *Kebijakan Kesehatan Berbasis Penelitian di Era Revolusi Industri 4.0*. Pertama. Yogyakarta: CV Fawwaz Mediacipta.
- Ramlah, N. (2020) *KESIAPAN IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS SEHAT DI UNIVERSITAS HASANUDDIN*. Universitas Hasanuddin.
- Ruliyandari, R. and Tukiyo, I. W. (2020) 'IMPLEMENTASI PELAYANAN HOME CARE UNIT LKK-DMT DI RSU PKU MUHAMMADIYAH BANTUL', *Health Care Media*, 4(2), pp. 80–84.
- Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Suprpto (2018) 'Efektivitas Penggunaan Layanan Home Care dalam Pelayanan Kesehatan pada Puskesmas Barombong kota Makassar', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 6(1), pp. 1375–1377. doi: 10.35816/jiskh.v6i2.51.
- WD Tuti, R. (2020) 'Analisis Implementasi Kebijakan Work From Home Pada Kesejahteraan Driver Transportasi Online di Indonesia', *Transparansi :*

*Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 3(1), pp. 73–85. doi:  
10.31334/transparansi.v3i1.890.

Wibawa and Samodra (1994) *Kebijakan Publik*. Jakarta: Intermedia.

Winarno, B. (2008) *Kebijakan Publik : Teori dan Proses*. Bandung: ALFABETA.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Pedoman Wawancara**

**IMPLEMENTASI PROGRAM *HOME CARE* (DOTTOROTTA) SAAT  
PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS KASSI KASSI KOTA  
MAKASSAR**

---

---

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA PUSKESMAS,  
PENANGGUNG JAWAB DAN PETUGAS *HOME CARE*  
PUSKESMAS KASSI KASSI**

IDENTITAS INFORMAN

Nama Informan : .....

Usia : .....

Jenis Kelamin : .....

Alamat : .....

Jabatan : .....

Masa Kerja : .....

No. HP/Telp. Informan : .....

Lama bertugas : .....

Tanggal Wawancara : \_\_ / \_\_ / \_\_\_\_ (tgl/bln/thn)

<b>Variabel</b>	<b>Topik Wawancara</b>
Komunikasi	1. Komunikasi Dinas Kesehatan Kota Makassar tentang Program <i>Home Care</i> kepada pihak Puskesmas Kassi Kassi. a. Menurut Bapak/Ibu apakah pengertian program pelayanan kesehatan <i>Home Care</i> itu? b. Bagaimana komunikasi yang dilakukan oleh Dinas

	<p>Kesehatan dengan Puskesmas dalam pelaksanaan program <i>Home Care</i>?</p> <p>c. Apakah ada sosialisasi terkait <i>Home Care</i> kepada masyarakat ? (Sebelum dan Saat Pandemi)</p> <p>d. Model sosialisasi seperti apa yang dilakukan agar menarik minat masyarakat menggunakan <i>Home Care</i>? (Sebelum dan Saat Pandemi)</p>
Sumber Daya	<p>2. Kesiapan Sumber Daya Manusia</p> <p>a. Menurut Bapak/Ibu apakah ada kriteria khusus untuk menjadi petugas <i>Home Care</i> ? (Sebelum dan Saat Pandemi)</p> <p>b. Menurut Bapak/Ibu bagaimana cara pemilihan SDM dalam pemberian pelayanan <i>Home Care</i> kepada masyarakat? (Sebelum dan Saat Pandemi)</p> <p>c. Apakah tenaga medis yang bertugas (dokter umum/dokter spesialis dan perawat/suster) melakukan pemeriksaan sebelum bertugas? (Sebelum dan Saat Pandemi)</p> <p>d. Apakah ada pelatihan khusus untuk para dokter dan perawat yang menjadi pelaksana/pemberi layanan <i>Home Care</i>? (Sebelum dan Saat Pandemi)</p>
Sikap	<p>3. Sikap terhadap Program <i>Home Care</i></p> <p>a. Menurut Bapak/Ibu bagaimana pelaksanaan <i>Home Care</i> ? (Sebelum dan Saat Pandemi)</p> <p>b. Menurut Bapak/Ibu apakah pelaksanaan program <i>Home Care</i> efektif dilaksanakan ? (Sebelum dan Saat Pandemi)</p> <p>c. Apakah ada regulasi khusus yang dikeluarkan oleh pihak terkait mengenai pelaksanaan <i>Home Care</i> saat pandemi COVID-19?</p> <p>d. Bagaimana komitmen Puskesmas dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan program <i>Home Care</i> ? (Sebelum dan Saat Pandemi)</p>
Struktur Birokrasi	<p>4. Struktur Birokrasi yang Diterapkan.</p> <p>a. Bagaimana pembagian jadwal bertugas setiap hari dengan tanggungjawab di Puskesmas?</p> <p>b. Apakah ada struktur birokrasi yang diterapkan dari pihak puskesmas atau Kesehatan dalam melaksanakan program <i>Home Care</i> ? (Sebelum dan Saat Pandemi)</p> <p>c. Apakah ada arahan khusus yang diberikan kepada petugas ketika hendak menjalankan tugas ke rumah pasien? (Sebelum dan Saat Pandemi)</p> <p>d. Apa yang bapak/ibu harapkan dalam pelaksanaan <i>Home Care</i> di masa pandemi COVID-19 ?</p>

**IMPLEMENTASI PROGRAM *HOME CARE* (DOTTOROTTA) SAAT  
PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS KASSI KASSI KOTA  
MAKASSAR**

---

---

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PASIEN *HOME CARE* DI  
PUSKESMAS KASSI KASSI**

IDENTITAS INFORMAN

Nama Informan : .....

Usia : .....

Jenis Kelamin : .....

Alamat : .....

Jabatan : .....

Masa Kerja : .....

No. HP/Telp. Informan : .....

Pendidikan : .....

Diagnosis Penyakit : .....

Lama menggunakan layanan : .....

Tanggal Wawancara : \_\_ / \_\_ / \_\_\_\_ (tgl/bln/thn)

Variabel	Topik Wawancara
Komunikasi	1. Komunikasi Dinas Kesehatan Kota Makassar, Puskesmas Kassi Kassi tentang Program <i>Home Care</i> kepada pasien di Puskesmas Kassi Kassi. a. Menurut Bapak/Ibu apakah pengertian program pelayanan kesehatan <i>Home Care</i> itu? b. Bagaimana Bapak/Ibu mengetahui ada program pelayanan <i>Home Care</i> (Kunjungan 24 jam) di Kota



	<p>Makassar?</p> <p>c. Apakah Bapak/Ibu pernah mendapatkan sosialisasi langsung oleh pemerintah (Dinas Kesehatan, Puskesmas, Pemerintah Setempat) mengenai program ini? (Sebelum dan Saat Pandemi)</p> <p>d. Apakah bapak/ibu diberikan penjelasan dengan baik oleh tim <i>Home Care</i> sebelum dan selama pelayanan? (Sebelum dan Saat Pandemi)</p>
Sumber Daya	<p>2. Kesiapan Sumber Daya Manusia</p> <p>a. Menurut Bapak/Ibu bagaimana kualitas para dokter/perawat dalam memberikan pelayanan <i>Home Care</i> ? (Sebelum dan Saat Pandemi)</p> <p>b. Menurut Bapak/Ibu apa saja yang harus dimiliki oleh petugas <i>Home Care</i> saat melakukan tugasnya ? (Sebelum dan Saat Pandemi)</p> <p>c. Menurut Bapak/Ibu, apakah seharusnya petugas <i>Home Care</i> menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) saat bertugas selama masa pandemi COVID-19 ?</p>
Sikap	<p>3. Sikap terhadap Program <i>Home Care</i></p> <p>a. Menurut Bapak/Ibu bagaimana pelaksanaan <i>Home Care</i> selama ini? (Sebelum masa pandemi COVID-19)</p> <p>b. Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai pelaksanaan <i>Home Care</i> saat pandemi COVID-19?</p> <p>c. Menurut Bapak/Ibu apakah pelaksanaan program <i>Home Care</i> efektif dilaksanakan ? (Sebelum dan Saat Pandemi)</p> <p>d. Apakah Bapak/Ibu melakukan komitmen dengan tim <i>Home Care</i> sebelum mendapatkan pelayanan ?</p>

## Lampiran 2. Lembar Observasi

**PEDOMAN OBSERVASI IMPLEMENTASI PROGRAM *HOME CARE***  
**(DOTTOROTTA) SAAT PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS KASSI**  
**KASSI KOTA MAKASSAR**

---

Petunjuk Penggunaan Lembar Observasi : Berilah tanda cek list (√) dan keterangan sesuai kondisi yang terjadi di lapangan.

No.	Objek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
<b>1</b>	<b><i>Komunikasi</i></b>			
	Buku Pedoman <i>Home Care</i>	√		
	Daftar kunjungan <i>Home Care</i>	√		
	Papan Informasi <i>Home Care</i>	√		
	Brosur <i>Home Care</i>		√	
	Website Online <i>Home Care</i>		√	
	<i>Call Centre Home Care</i>	√		
<b>2</b>	<b><i>Sumber Daya</i></b>			
	Mobil <i>Home Care</i>	√		
	Ruangan <i>Home Care</i>		√	
	Daftar Petugas <i>Home Care</i>	√		
<b>3</b>	<b><i>Sikap</i></b>			
	Daftar Hadir Petugas <i>Home Care</i>		√	
<b>4</b>	<b><i>Struktur Birokrasi</i></b>			
	Alur Pelayanan <i>Home Care</i>	√		
	Struktur Organisasi <i>Home Care</i>		√	
	SOP <i>Home Care</i>	√		
	Jadwal Bertugas <i>Home Care</i>	√		

### Lampiran 3. Matriks Wawancara

#### MATRIKS WAWANCARA UNTUK KEPALA PUSKESMAS, PENANGGUNGJAWAB DAN PETUGAS *HOME CARE* DI PUSKESMAS KASSI KASSI

Faktor Komunikasi					
No.	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1	Menurut Bapak/Ibu apakah pengertian program pelayanan kesehatan <i>Home Care</i> itu?	HT	Program <i>Home Care</i> ini sebelumnya diinovasikan oleh Pak Danny (Wali Kota Makassar) selanjutnya <i>Home Care</i> itu dimana petugas kesehatan mengunjungi pasien ke rumahnyaaa yang sebelumnya telah menelfon <i>call centre</i> 112 yang disediakan	Hasil wawancara kepada informan bahwa <i>Home Care</i> adalah pelayanan kesehatan di tempat tinggal pasien yang dimana pasien tidak lagi perlu untuk datang ke puskesmas tetapi cukup menelfon <i>call centre</i> 112 kemudian petugas kesehatan mengunjungi rumah pasien.	Dapat disimpulkan bahwa informan telah memahami pengertian dari <i>Home Care</i> yaitu pelayanan kesehatan di tempat tinggal pasien yang dimana pasien tidak lagi perlu untuk datang ke puskesmas tetapi cukup menelfon <i>call centre</i> 112 kemudian petugas kesehatan mengunjungi rumah pasien.
		AAM	<i>Home Care</i> sesuai artinya dalam Bahasa Indonesia yaitu pelayanan pasien di rumah, dimana pasien tidak lagi datang ke Puskesmas untuk berobat tetapi petugas kesehatan yang datang langsung ke rumah pasien		
		MKH	<i>Home Care</i> itu kita mengunjungi pasien di rumah setelah menelfon 112 nanti operator menghubungi sesuai wilayah kerja kemudian kami turun kemasyarakat		
2	Bagaimana	HT	Dinas Kesehatan sebagai pembina	Hasil wawancara kepada	Dapat disimpulkan bahwa

	komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan dengan Puskesmas dalam pelaksanaan program <i>Home Care</i> ?		dan Puskesmas sebagai pelaksana artinya akan selalu ada timbal balik, salah satunya pasien yang menghubungi <i>call centre</i> 112 kemudian Dinas Kesehatan menghubungi puskesmas terkait (Puskesmas Kassi Kassi).”	informan bahwa komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan dengan Puskesmas dalam pelaksanaan program <i>Home Care</i> adalah tindak lanjut <i>call centre</i> 112, laporan bulanan, <i>complain</i> masyarakat	bahwa komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan dengan Puskesmas dalam pelaksanaan program <i>Home Care</i> adalah tindak lanjut <i>call centre</i> 112, laporan bulanan, <i>complain</i> masyarakat
		AAM	Dinas Kesehatan sebagai penanggungjawab khususnya dibidang Yankes (Pelayanan Kesehatan), setiap bulan pelayan <i>Home Care</i> di Puskesmas dilaporkan ke Dinas Kesehatan untuk memverifikasi, termasuk apabila ada <i>complain</i> dari masyarakat kemudian Dinas Kesehatan akan menindaki.		
		MKH	Salah satunya arahan mengenai pelaksanaan <i>Home Care</i>		
3	Apakah ada sosialisasi terkait <i>Home Care</i> kepada masyarakat ? (Sebelum dan Saat Pandemi)	HT	Kalau dari Puskesmas tidak melakukan sosialisasi khusus kepada masyarakat, yang melakukan itu hanya Walikota, Dinas Kesehatan, baik sebelum dan saat pandemi. Hanya saja masyarakat yang akan menggunakan layanan diberitahu bahwa petugas <i>Home Care</i> itu menggunakan APD saat bertugas karena ini dimasa pandemi	Hasil wawancara kepada informan bahwa sosialisasi <i>Home Care</i> sebelum pandemi COVID-19 pernah dilakukan secara menyeluruh ke masyarakat oleh Dinkes dan Pemerintah Walikota Makassar. Saat pandemi COVID-19 tidak ada	Dapat disimpulkan bahwa ada sosialisasi <i>Home Care</i> dilakukan secara menyeluruh kepada masyarakat sebelum pandemi, tetapi saat pandemi COVID-19 sosialisasi tidak dilakukan secara menyeluruh.

		AAM	Sebelum pandemi yang gencar melakukan sosialisasi adalah Dinas Kesehatan dan Pemerintah Kota sedang puskesmas hanya sebagai pelaksana. Kalau di saat pandemi tidak pernah dilakukan sosialisasi yang khusus. Hanya pada saat pasien menelfon akan dikonfirmasi kalau nanti petugas yang akan bertugas menggunakan <i>Apron/Gown</i> (APD level 2) atau <i>hazmat (hazardous material)</i> APD level 3	sosialisasi menyeluruh dilakukan, melainkan sosialisasi kepada pengguna <i>Home Care</i> saja terkait penggunaan APD oleh petugas <i>Home Care</i> .	
		MKH	Kalau sosialisasi dari Wali Kota, Dinas, sampai kelurahan yang menyeluruh. Kalau sekarang saat pandemi kami menyampaikan bahwa kami akan datang dengan menggunakan APD saat pasien menelfon		
4	Model sosialisasi seperti apa yang dilakukan agar menarik minat masyarakat menggunakan <i>Home Care</i> ? (Sebelum dan Saat Pandemi)	HT	Sosialisasi itu awalnya dilakukan secara menyeluruh mulai Dinas, Walikota sampai camat itupun sebelum pandemi apalagi sosialisasi itu ada anggarannya, dari puskesmas tidak ada sosialisasi khusus	Hasil wawancara kepada informan bahwa model sosialisasi <i>Home Care</i> sebelum pandemi COVID-19 melalui media massa, sosialisasi tingkat kecamatan dan melalui kader kesehatan. Saat pandemi COVID-19	Dapat disimpulkan bahwa sosialisasi <i>Home Care</i> sebelum pandemi COVID-19 melalui media massa, sosialisasi tingkat kecamatan dan melalui kader kesehatan. Saat pandemi COVID-19 melalui papan <i>call centre</i>
		AAM	Kalau dari puskesmas tidak ada sosialisasi khusus yang pernah dilakukan baik sebelum dan setelah		

			pandemi. Kami puskesmas hanya melaksanakan. Yang gencar sosialisasi itu mulai dari kader, kelurahan camat sampai ke atas. Juga melalui berita atau media sosial	melalui papan <i>call centre Home Care</i> di Puskesmas	<i>Home Care</i> di Puskesmas
		MKH	Ada memang sosialisasi menyeluruh dulu dilakukan oleh pemerintah, kalau saat ini sisa yang tertempel di luar itu papan <i>call centre Home Care</i>		

Faktor Sumber Daya					
No.	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1	Menurut Bapak/Ibu apakah ada kriteria khusus untuk menjadi petugas <i>Home Care</i> ? (Sebelum dan Saat Pandemi)	HT	Yang pasti mereka adalah perawat dan dokter. Petugas itu sudah ditentukan yang dimana terdiri dari dokter, perawat dan sopir saat pandemi pun seperti itu	Hasil wawancara kepada informan bahwa tidak ada perbedaan kriteria untuk menjadi petugas <i>Home Care</i> baik sebelum dan saat pandemi COVID-19. Dimana petugas <i>Home Care</i> adalah petugas kesehatan dan seorang sopir.	Dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan kriteria untuk menjadi petugas <i>Home Care</i> baik sebelum dan saat pandemi COVID-19. Dimana petugas <i>Home Care</i> adalah petugas kesehatan dan seorang sopir.
		AAM	Tidak kriteria khusus, karena kita semua disini adalah tenaga kesehatan. Kondisi di <i>Home Care</i> itu berbeda-beda yang jelasnya kalau <i>Home Care</i> butuh dokter, perawat, atau bidan serta kadang petugas gizi kalau ada kasus gizi buruk. Yang pastinya tenaga terkait kita libatkan semua. Kalau di saat pandemi petugasnya		

			sama sebelum pandemi.		
		MKH	Harus ada kriteria khusus yaitu yang mengerti tentang kesehatan yang mengerti tindakan keperawatan, begitupun saat pandemi harus petugas kesehatan yaitu perawat dan dokter		
2	Menurut Bapak/Ibu bagaimana cara pemilihan SDM dalam pemberian pelayanan <i>Home Care</i> kepada masyarakat? (Sebelum dan Saat Pandemi)	HT	Tidak ada proses secara spesifik karena kriterianya itu dokter dan perawat saat pandemi pun seperti itu	Hasil wawancara kepada informan bahwa tidak ada proses pemilihan SDM untuk menjadi petugas <i>Home Care</i> baik sebelum dan saat pandemi COVID-19, karena petugas kesehatan sudah berpengalaman baik.	Dapat disimpulkan bahwa cara pemilihan yang spesifik tidak dilakukan untuk menentukan petugas <i>Home Care</i>
		AAM	Tidak ada, karena semua petugas memang sudah pengalaman berhadapan dengan pasien		
		MKH	Kalau yang dipilih memang langsung ditunjuk dan di SK-kan, saat pandemi petugasnya pun sama seperti dulu belum ada perubahan		
3	Apakah tenaga medis yang bertugas (dokter umum/dokter spesialis dan perawat/suster) melakukan pemeriksaan sebelum bertugas? (Sebelum dan Saat Pandemi)	HT	Tidak ada, baik sebelum dan saat pandemi	Hasil wawancara kepada informan bahwa tenaga <i>Home Care</i> tidak melakukan pemeriksaan kesehatan sebelum bertugas baik sebelum dan saat pandemi COVID-19	Dapat disimpulkan bahwa tidak ada pemeriksaan kesehatan oleh tenaga <i>Home Care</i> sebelum bertugas baik sebelum dan saat pandemi COVID-19
		AAM	Sebelum dan saat pandemi tidak ada, tapi kami selalu berusaha untuk menerapkan 5M itu yah. Karena kami juga selalu melindungi diri untuk melindungi orang lain		
		MKH	tidak ada pemeriksaan		
4	Apakah ada	HT	Di awal-awal ada dari Dinkes melatih	Hasil wawancara kepada	Dapat disimpulkan bahwa

pelatihan khusus untuk para dokter dan perawat yang menjadi pelaksana/pemberi layanan <i>Home Care</i> ? (Sebelum dan Saat Pandemi)		tim-tim <i>Home Care</i> , saat pandemi tidak ada karena program ini bukan suatu hal yang baru dan sudah rutin	informan bahwa ada pelatihan khusus kepada dokter dan perawat atau tenaga <i>Home Care</i> di awal pelaksanaan <i>Home Care</i> . Saat pandemi COVID-19 tidak ada lagi pelatihan.	pelatihan khusus kepada tenaga <i>Home Care</i> hanya dilakukan di awal pelaksanaan <i>Home Care</i> atau sebelum pandemi, saat pandemi tidak ada lagi pelatihan khusus kepada petugas <i>Home Care</i> .
	AAM	Di awal-awal pernah ada pelatihan untuk penyegaran mungkin tanpa pelatihan pun sebenarnya tidak masalah. Pelatihan itu pelatihan cara pemakaian alat-alatnya. Dinkes selalu menyiapkan bekal ilmu yang update. Kalau saat pandemi tidak ada		
	MKH	Ada ada pelatihan khusus, saat pandemi tidak ada, karena petugas <i>Home Care</i> itu kan terlatih semua karena dokter dan perawat baik sebelum dan saat pandemi		

<b>Faktor Sikap</b>					
<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Informan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Reduksi</b>	<b>Kesimpulan</b>
1	Menurut Bapak/Ibu bagaimana pelaksanaan <i>Home Care</i> ? (Sebelum dan Saat Pandemi)	HT	Pelaksanaan <i>Home Care</i> sebelum pandemi berjalan seperti biasanya dan normal saja tapi saat masuk pandemi itu, teman teman kita gamang (mau laksanakan takut, tidak laksanakan takut) di satu sisi ada panggilan orang sakit diingatkan kita disini COVID karena itu kami pakai APD. Itu terjadi di awal-awal	Hasil wawancara kepada informan bahwa pelaksanaan <i>Home Care</i> sebelum pandemi COVID-19 berjalan dengan normal sesuai rencana tetapi saat pandemi COVID-19 semua harus mematuhi protokol kesehatan.	Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan <i>Home Care</i> sebelum dan saat pandemi memiliki perbedaan. sebelum pandemi COVID-19 berjalan dengan normal sesuai rencana tetapi saat pandemi COVID-19 semua harus mematuhi



			<p>pandemi, sekrang sudah tidak lagi. Karena itu pasien diberitahu dulu bahwa kami akan menggunakan APD dan kalau setuju kita turun, kalau tidak mau kita tidak turun. Tapi itu bukan penolakan dari kami karena kami juga harus waspada dan menjaga diri</p>	<p>Sehingga ketika ada panggilan <i>Home Care</i>, pasien akan diberitahu dahulu bahwa petugas <i>Home Care</i> akan menggunakan APD. Diawal pandemi juga petugas sempat berfikir jika ada panggilan <i>Home Care</i> karena pandemi COVID-19</p>	<p>protokol kesehatan. Sehingga ketika ada panggilan <i>Home Care</i>, pasien akan diberitahu dahulu bahwa petugas <i>Home Care</i> akan menggunakan APD.</p>
	AAM	<p>Pelaksanaan <i>Home Care</i> sebelumnya biasa-biasa saja, tapi saat pandemi ini pastinya saat menjalankan tugas kami harus patuh sama prokes, bahkan pada saat awal pandemi itu kami pernah pakai APD level 3 dengan lengkap tapi seiring berjalannya waktu kami biasanya menggunakan APD level 2 saja dengan lengkap tentunya. Malah kadang kami pakai masker dan <i>handshcoen</i> saja. Jumlah pengguna <i>Home Care</i> juga sempat menurun diawal pandemi COVID-19</p>			
	MKH	<p>Pelaksanaan <i>Home Care</i> sebelum pandemi cukup menggunakan masker saja, tapi saat pandemi kami harus menggunakan APD sesuai dengan prokes. Karena ada kekhawatiran bahwa kita tidak tahu</p>			

			bagaimana pasien ini saat pandemi COVID-19		
2	Menurut Bapak/Ibu apakah pelaksanaan program <i>Home Care</i> efektif dilaksanakan ? (Sebelum dan Saat Pandemi)	HT	Masih relevan dan sepanjang pengetahuan saya masyarakat merasa tertolong dengan <i>Home Care</i> , walaupun saat pandemi ada satu dua kasus pasien menolak jika didatangi oleh petugas yang menggunakan APD akhirnya kami meminta mereka untuk datang ke puskesmas saja	Hasil wawancara kepada informan bahwa pelaksanaan <i>Home Care</i> tetap berjalan dengan efektif baik sebelum dan saat pandemi COVID-19. <i>Home Care</i> sangat membantu masyarakat yang membutuhkan layanan di rumah tempat tinggal. Walaupun pernah terjadi penolakan layanan ketika petugas menggunakan APD level 3 di saat pandemi.	Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan <i>Home Care</i> tetap efektif dilaksanakan baik sebelum dan saat pandemi COVID-19.
	AAM	Efektif terutama saat sebelum pandemi, apalagi di wilayah kerja kami banyak lansia, apalagi kalau anaknya bekerja sampai sore, tidak ada yang bias anatar orangtuanya ke Puskesmas akhirnya menelfon tim <i>Home Care</i>			
	MKH	Sebelumnya berjalan dengan semestinya dan itu tetap dilaksanakan baik sebelum dan saat pandemi			
3	Apakah ada regulasi khusus yang dikeluarkan oleh pihak terkait mengenai pelaksanaan <i>Home Care</i> saat pandemi	HT	Regulasi tertulis tidak ada, regulasi tersirat itu ada. Seperti saat bertugas kita harus patuhi Prokes	Hasil wawancara kepada informan bahwa tidak ada regulasi khusus yang dikeluarkan untuk pelaksanaan <i>Home Care</i> saat pandemi COVID-19. Yang ada hanya arahan	Dapat disimpulkan bahwa tidak ada regulasi khusus yang dikeluarkan untuk pelaksanaan <i>Home Care</i> saat pandemi COVID-19.
	AAM	Tidak ada, tetap sama seperti sebelumnya, tidak ada perubahan			
	MKH	Yang saya ketahui itu adanya arahan untuk menerapkan prokes			

	COVID-19?		menggunakan APD saat bertugas, jadi kami menerapkan itu	umum untuk mematuhi prokes dengan APD.	
4	Bagaimana komitmen Puskesmas dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan program <i>Home Care</i> ? (Sebelum dan Saat Pandemi)	HT	Komitmen tetap sama, tugas harus dijalankan, program ini tetap berjalan jika ada pasien yang membutuhkan	Hasil wawancara kepada informan bahwa tim <i>Home Care</i> akan selalu menerima dan melaksanakan layanan <i>Home Care</i> kepada pasien baik sebelum dan saat pandemi COVID-19. Terutama saat pandemi jika pasien setuju jika tim <i>Home Care</i> menggunakan APD saat bertugas.	Dapat disimpulkan bahwa puskesmas tetap berkomitmen untuk menjalankan <i>Home Care</i> selama pasien juga sepatat dengan prosedur yang ditetapkan terutama saat pandemi COVID-19 untuk menjalankan protokol kesehatan.
AAM		Semua permintaan <i>Home Care</i> wajib terlayani, kecuali mereka tidak menyetujui aturan prokes, apalagi pasien yang tidak menyetujui kalau petugasnya pakai APD. Sebelum pandemi tidak ada masalah sebenarnya			
MKH		Kalau komitmen kami tetap, ada panggilan dari pasien kami jalan			

Faktor Struktur Birokrasi					
No.	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1	Bagaimana pembagian jadwal bertugas setiap hari dengan tanggungjawab di Puskesmas?	HT	Ada jadwal bertugas harian, jadi setiap kali <i>Home Care</i> itu harus ada dokter atau perawat, salah satunya harus ada. Tidak boleh hanya dokter atau perawat saja dan harus ada yang menemani, termasuk sopir. Terutama jika <i>Home Care</i> dilaksanakan saat tengah malam, bahaya jika sendiri”	Hasil wawancara kepada informan bahwa jadwal bertugas <i>Home Care</i> adalah petugas kesehatan yang sedang berjaga atau bertugas juga di Puskesmas selama 24 jam. Dimana setiap kali <i>Home Care</i> dilaksanakan bisa	Dapat disimpulkan bahwa jadwal bertugas <i>Home Care</i> setiap hari ditentukan berdasarkan jadwal harian petugas <i>Home Care</i> saat berada di Puskesmas.
		AAM	Kalau disini kita pakai TIM, jadi		

			siapa saja yang bertugas di UGD dan perawatan dalam 24 jam, misal ada telefon mereka turun dari salah satunya yang sedang tidak bertugas. Kami disini petugas <i>Home Care</i> ada 25 orang, jadi siapapun yang bertugas pada hari itu akan bertugas juga di <i>Home Care</i>	terdiri dari dokter, perawat dan sopir.	
		MKH	Iya ada jadwalnya, sekali <i>Home Care</i> yang bertugas dokter, perawat dan sopir		
2	Apakah ada struktur birokrasi yang diterapkan dari pihak puskesmas atau Kesehatan dalam melaksanakan program <i>Home Care</i> ? (Sebelum dan Saat Pandemi)	HT	Tidak ada struktur, yang ada penanggungjawab, koordinator dan pelaksana-pelaksananya	Hasil wawancara kepada informan bahwa petugas <i>Home Care</i> di Puskesmas Kassi Kassi terdiri dari TIM, dimana ada 1 orang koordinator atau penanggungjawab untuk mengontrol tim baik sebelum dan saat pandemi COVID-19	Dapat disimpulkan bahwa tidak ada struktur birokrasi yang diterapkan dari pihak puskesmas dalam pelaksanaan <i>Home care</i> untuk mengontrol tim baik sebelum dan saat pandemi COVID-19
		AAM	Kita tidak ada struktur begitu, ada SK saja, tapi setiap puskesmas selalu ada penanggungjawab yang bertugas untuk mengontrol Tim dan untuk laporan setiap bulan		
		MKH	Stukturnya itu terdiri dari koordinator, anggotanya		
3	Apakah ada arahan khusus yang diberikan kepada petugas ketika hendak menjalankan tugas ke rumah pasien?	HT	Sebelum pandemi biasa-biasa saja tidak seperti saat pandemi petugas mematuhi prokes. Tapi dari dulu petugas selalu dibekali etika karena kita mengunjungi pasien di rumahnya	Hasil wawancara kepada informan bahwa sebelum pandemi COVID-19 petugas diberi pengarahan untuk menjaga etika saat melaksanakan <i>Home Care</i> , saat pandemi COVID-19	Dapat disimpulkan bahwa ada arahan khusus yang diberikan kepada petugas <i>Home Care</i> baik sebelum dan saat pandemi COVID-19
		AAM	Sebelum pandemi menggunakan		

	(Sebelum dan Saat Pandemi)		pakaian yang biasa saja, tapi saat pandemi kami petugas <i>Home Care</i> diwajibkan untuk selalu menggunakan APD saat bertugas	petugas <i>Home Care</i> diwajibkan untuk mematuhi protokol kesehatan dengan menggunakan APD.	
		MKH	Arahan khusus sebelumnya tidak ada, tapi saat pandemi agar kita lebih waspada dan menggunakan APD saat melakukan tugasnya		
4	Apa yang bapak/ibu harapkan dalam pelaksanaan <i>Home Care</i> di masa pandemi COVID-19 ?	HT	Semoga program ini berlangsung dengan baik dan aman serta masyarakat puas, sehingga masyarakat puas tapi kita semua tetap sehat	Hasil wawancara kepada informan bahwa mereka berharap agar program <i>Home Care</i> tetap berjalan dengan baik saat pandemi COVID-19, sebaiknya ada wadah khusus yang melayani <i>Home Care</i> bukan dari puskesmas, masyarakat lebih aktif melakukan pemeriksaan rutin kesehatan di puskesmas karena pemeriksaan kesehatan <i>Home Care</i> masih terbatas dilakukan di rumah pasien, serta pasien dan petugas tetap aman dan sehat.	Dapat disimpulkan bahwa harapan petugas <i>Home Care</i> yaitu agar program <i>Home Care</i> tetap berjalan dengan baik saat pandemi COVID-19, sebaiknya ada wadah khusus yang melayani <i>Home Care</i> bukan dari puskesmas, masyarakat lebih aktif melakukan pemeriksaan rutin kesehatan di puskesmas karena pemeriksaan kesehatan <i>Home Care</i> masih terbatas dilakukan di rumah pasien, serta pasien dan petugas tetap aman dan sehat.
		AAM	Kami saat bertugas kan pelayanan 24 jam dan agak mengganggu sebenarnya kalau ada <i>Home Care</i> , karena kalau kayak petugas UGD harus tinggalkan UGD jadi selesaikan dulu pasien UGD baru ke pasien <i>Home Care</i> . Tapi kami berusaha untuk tetap melakukan yang terbaik apalagi tugas puskesmas memang untuk melayani masyarakat. Tapi mungkin akan lebih bagus kalau <i>Home Care</i> ini ada wadah khusus yang tidak dikaitkan dengan Puskesmas, tapi ini mungkin karena keterbatasan tenaga		

			kesehatan juga		
		MKH	Saya harap masyarakat lebih aktif memeriksakan kesehatannya di Puskesmas, walaupun ada <i>Home Care</i> tapi kalau kunjungan rumah kan kami terbatas pemeriksaannya misal pemeriksaan darah dll		

#### MATRIKS WAWANCARA UNTUK PASIEN *HOME CARE* SAAT PANDEMI COVID-19 di PUSKESMAS KASSI KASSI

Faktor Komunikasi					
No.	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1	Menurut Bapak/Ibu apakah pengertian program pelayanan kesehatan <i>Home Care</i> itu?	MRT	<i>Home Care</i> itu dokter yang ke rumahta untuk memeriksa dan ditelfon melalui 112	Hasil wawancara kepada informan bahwa <i>Home Care</i> adalah pelayanan kesehatan dimana petugas kesehatan atau dokter atau perawat datang ke rumah pasien untuk memeriksa dan mengobati pasien.	Dapat disimpulkan bahwa informan telah mengerti tentang pelayanan <i>Home Care</i>
		SS	<i>Home Care</i> adalah dokter dan perawat datang ke rumah pakai mobil <i>Home Care</i> , untuk naperiksa sama nakasiki obat		
		RWT	Pelayanan kesehatan <i>Home Care</i> adalah pelayanan yang petugas datang rumah biar tengah malam atau 24 jam untuk memeriksa dan mengobati		
2	Bagaimana Bapak/Ibu mengetahui ada	MRT	Kalau saya tahu dari tetangga yang pernah menggunakan layanan <i>Home</i>	Hasil wawancara kepada informan bahwa mereka	Dapat disimpulkan bahwa masyarakat mendapatkan

	program pelayanan <i>Home Care</i> (Kunjungan 24 jam) di Kota Makassar?		<i>Care</i>	mengetahui <i>Home Care</i> dari tetangga yang pernah menggunakan <i>Home Care</i> , dari Puskesmas, dari berita media elektronik, serta sosialisasi dari kelurahan	informasi tentang pelaksanaan <i>Home Care</i> dari tetangga yang pernah menggunakan <i>Home Care</i> , dari Puskesmas, dari berita media elektronik, serta sosialisasi dari kelurahan
		SS	Kalau saya tahu dari puskesmas waktu menemani keluarga berobat, kalau bisaki berobat dirumah ditelfon nomor 112		
		RWT	Saya tahu dari berita media elektronik, sosialisasi langsung juga pernah dari kelurahan.		
3	Apakah Bapak/Ibu pernah mendapatkan sosialisasi langsung oleh pemerintah (Dinas Kesehatan, Puskesmas, Pemerintah Setempat) mengenai program ini? (Sebelum dan Saat Pandemi)	MRT	Tidak pernah dapat sosialisasi, mungkin saya yang tidak tahu kalau ada. Saya tahu ini kalau ada program dari tetangga. Baik itu sebelum dan setelah pandemi	Hasil wawancara kepada 3 informan bahwa 2informan pernah mendapatkan sosialisasi langsung dari pemerintah setempat atau kelurahan sebelum pandemi COVID-19 , sedangkan 1 informan tidak pernah mendapatkan sosialisasi langsung dari Dinas Kesehatan, Puskesmas, atau pemerintah setempat baik sebelum dan saat pandemi COVID-19	Dapat disimpulkan bahwa masyarakat pernah mendapatkan sosialisasi langsung dari pemerintah sebelum pandemi COVID-19, sedangkan saat pandemi COVID-19 tidak pernah lagi mendapatkan sosialisasi langsung dari pemerintah
		SS	Iye, tidak pernah ikut sosialisasi. Tapi saya dengar ji itu hari kalau ada sosialisasi tapi kebetulan saya mau pergi jadi tidak jadi ikut sosialisasi. Orangtua saya kalau tidak salah ikut sosialisasi. Tapi kalau saya tahuji ini program dari Puskesmas. Kalau saat pandemi juga tidak pernah dapat sosialisasi		
		RWT	“Sosialisasi dari kelurahan pernah sebelum pandemi, saat pandemi belum pernah dapat sosialisasi		
4	Apakah bapak/ibu diberikan penjelasan dengan	MRT	Iye bagus dijelaskan ki untuk menjaga makanan supaya tidak sembarang, diperiksaki juga	Hasil wawancara kepada informan bahwa pasien diberikan penjelasan yang	Dapat disimpulkan bahwa sebelum dan saat pandemi COVID-19 pasien

baik oleh tim <i>Home Care</i> sebelum dan selama pelayanan? (Sebelum dan Saat Pandemi)	SS	Iye, saya diberi penjelasan dengan baik. Kalau di masa COVID ini dikasi tauki kalau dokter nanti pakai pakaian petugas COVID	baik dari tim <i>Home Care</i> , mulai tentang masalah kesehatan pasien, menjaga pola makan baik sebelum dan saat pandemi COVID-19 pasien diberitahu bahwa tim <i>Home Care</i> akan menggunakan APD dan menjaga kebersihan serta protokol kesehatan.	mendapatkan penjelasan yang baik dari tim <i>Home Care</i> selama pelayanan. Tetapi saat pandemi pasien juga diberi penjelasan sebelum pelayanan bahwa tim <i>Home Care</i> akan menggunakan APD
	RWT	Saat mereka datang rumah memeriksa itu bagus baik sebelum dan saat pandemi. Kami juga dikasi tahu untuk tetap pakai masker, menjaga jarak, menjaga kebersihan, dan penjelasan terkait penyakitku juga		

Faktor Sumber Daya					
No.	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1	Menurut Bapak/Ibu bagaimana kualitas para dokter/perawat dalam memberikan pelayanan <i>Home Care</i> ? (Sebelum dan Saat Pandemi)	MRT	Bagus ki, mereka memeriksa semua orang melayani dengan baik tidak memandang status apapun, mereka terlihat lincah dan berpengalaman	Hasil wawancara kepada informan bahwa petugas <i>Home Care</i> dalam memberikan pelayanan baik sebelum dan saat pandemi bersikap ramah, melayani dengan baik, tidak memandang status pasien, pasien merasa nyaman, petugas terlihat profesional dan memberikan penjelasan	Dapat disimpulkan bahwa sebelum dan saat pandemi COVID-19 petugas <i>Home Care</i> dalam memberikan pelayanan kepada pasien memiliki kualitas yang baik dan profesional.
		SS	Sebelum dan saat pandemi bagus juga cara pemeriksaannya, naperiksaki sama nakasiki obat dan nakasiki juga pesan-pesan untuk menjaga kesehatan		
		RWT	Menurut saya, petugas itu ramah dan tulus dalam memberikan pelayanan atau pemeriksaan. Kalau petugas		



			seperti itu perasaan juga menjadi nyaman dan puas. Baik sebelum dan saat pandemi	yang baik.	
2	Menurut Bapak/Ibu apa saja yang harus dimiliki oleh petugas <i>Home Care</i> saat melakukan tugasnya ? (Sebelum dan Saat Pandemi)	MRT	Dokter sebaiknya sopan, tidak memandang status pasien, melayani dengan baik. Tapi karena COVID ini sebaiknya dokter menjaga kesehatannya supaya kami juga aman kalau diobati	Hasil wawancara kepada informan bahwa pasien <i>Home Care</i> ingin agar petugas <i>Home Care</i> bersikap sopan, tidak memandang status pasien, serta memberikan pengarahan yang baik kepada pasien. Saat pandemi COVID-19 sebaiknya petugas <i>Home Care</i> menjaga kesehatan dan tetap aman.	Dapat disimpulkan bahwa petugas <i>Home Care</i> saat melakukan tugas agar bersikap sopan dan profesional. Saat pandemi COVID-19 sebaiknya petugas <i>Home Care</i> menjaga kesehatan dan tetap aman.
		SS	Kalau saya terserah petugasnya karena kami tahu kalau mereka tahu mana yang terbaik. Tapi sebaiknya kalau saat pandemi ini pakai masker biar sama sama aman		
		RWT	Sebaiknya dokter senantiasa memberikan arahan dan saran, juga sehat terutama saat pandemi ini, petugas harusnya menjaga diri dan kami juga menjaga diri biar kami sama-sama aman		
3	Menurut Bapak/Ibu, apakah seharusnya petugas <i>Home Care</i> menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) saat bertugas selama	MRT	Iye, tapi cukup gunakan saja masker sama <i>face shield</i> . Jangan mi pakai itu baju yang tertutup karena kami takut kalau dilihat tetangga nanti dikira COVID padahal bukanji.	Hasil wawancara kepada 3 informan dimana 2 informan setuju jika petugas <i>Home Care</i> menggunakan APD, sedangkan 1 informan tidak setuju jika petugas <i>Home Care</i> menggunakan	Dapat disimpulkan bahwa pasien sepakat jika petugas <i>Home Care</i> menggunakan APD baik yang lengkap maupun tidak saat melakukan tugas <i>Home Care</i>
		SS	Sebaiknya pakai masker, tidak apa juga menggunakan <i>hazmat</i> . Karena saya lihat di puskesmas dokter juga		

	masa pandemi COVID-19		pakai <i>hazmat</i>	APD dengan alasan jangan sampai tetangga dari pasien mengira bahwa dirinya pasien atau terkena COVID-19	
		RWT	Iye sebaiknya pakai APD, tapi pernah saat saya didatangi sama tim <i>Home Care</i> pakai APD lengkap itu tetangga jadinya khawatir tapi setelah saya kasi tau semuanya mereka jadi tidak salah paham lagi.		

Faktor Sikap					
No.	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1	Menurut Bapak/Ibu bagaimana pelaksanaan <i>Home Care</i> selama ini? (Sebelum masa pandemi COVID-19?)	MRT	Kalau saya kan menggunakan ini <i>Home Care</i> waktu COVID jadi kalau sebelum pandemi saya tidak pernah, tapi bagusji saya rasa juga ini pelaksanaannya saat pandemi	Hasil wawancara kepada informan bahwa pelaksanaan <i>Home Care</i> sebelum pandemi berjalan biasa saja dan tidak ada masalah	Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan <i>Home Care</i> sebelum pandemi berjalan dengan baik
		SS	Dulu <i>Home Care</i> kalau ke rumah biasa-biasa saja.		
		RWT	Sebelum pandemi tidak adaji masalah untuk saya, <i>Home Care</i> ini sangat membantu.		
2	Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai pelaksanaan <i>Home Care</i> saat pandemi COVID-19	MRT	Bagusji saya rasa juga ini pelaksanaannya saat pandemi	Hasil wawancara kepada informan bahwa pelaksanaan <i>Home Care</i> saat pandemi COVID-19 dilaksanakan dengan baik dan hati-hati tetapi teman	Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan <i>Home Care</i> saat pandemi COVID-19 tetap berjalan dengan baik sesuai dengan protokol kesehatan.
		SS	Saat pandemi semuanya hati-hati, saya pakai masker dokter pakai APD yang tertutup itu. Kalau dulu ditelfon saja datangmi dokter, kalau sekarang		

			natanyaki dulu mauji atau tidak didatangi sama dokter/perawat yang pakai APD	aman. Sebelum mendapatkan pelayanan <i>Home Care</i> pasien juga diberitahu bahwa petugas <i>Home Care</i> akan menggunakan APD. Salah satu informan sempat merasa khawatir jika bertemu petugas kesehatan	
		RWT	Saat pandemi tentunya ada rasa khawatir saat ketemu petugas kesehatan kan mereka ketemu banyak pasien. Tapi menurut saya amanji menggunakan <i>Home Care</i> saat Pandemi		
3	Apakah ada Menurut Bapak/Ibu apakah pelaksanaan program <i>Home Care</i> efektif dilaksanakan ? (Sebelum dan Saat Pandemi)	MRT	Iye baguski, terutama karena COVID ini jadi tidak perlu beramai-ramai lagi ketemu orang, cukup berobat di rumah sendiri	Hasil wawancara kepada informan bahwa pasien merasa program <i>Home Care</i> sangat membantu apalagi jika tidak memiliki kendaraan untuk datang ke Puskesmas, terutama saat pandemi COVID-19 dimana pasien tidak perlu mengunjungi Puskesmas yang ramai hanya perlu berobat di rumah menunggu petugas <i>Home Care</i> datang	Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan <i>Home Care</i> efektif dilaksanakan baik sebelum dan saat pandemi COVID-19
		SS	Iye, kalau menurutku efektif sebelum dan saat pandemi. Kalau kami telfon tidak lama perawat dan dokter datang ke rumah. Apalagi kami butuh pemeriksaan dari dokter		
		RWT	Iyye efektifki, apalagi ketika tiba-tiba saya asma saya hanya perlu menelfon 112 kemudian dokter datang memberikan pengobatan. Apalagi kalau tidak ada kendaraan untuk ke puskesmas. Saat pandemi juga seperti ituji		
4	Apakah Bapak/Ibu melakukan komitmen dengan	MRT	Iye, kalau sudah dihubungi dokternya kami di rumah siap mi juga didatangi untuk diperiksa	Hasil wawancara kepada informan bahwa pasien melakukan komitmen	Dapat disimpulkan bahwa pasien melakukan komitmen dengan tim

	tim <i>Home Care</i> sebelum mendapatkan pelayanan	SS	Kalau kami sudah telfon, kami menunggu di rumah karena kami yang butuh	dengan tim <i>Home Care</i> dan bersedia untuk di kunjungi	<i>Home Care</i> sebelum mendapatkan pelayanan
		RWT	Kalau tentang ini, tentunya kami pasien yang menelfon akan menerima dokter karena kami yang minta		

## Lampiran 4. Surat Pengambilan Data Awal



### PEMERINTAH KOTA MAKASSAR DINAS KESEHATAN

Jl. Teduh Bersinar No. 1 Tlp. (0411) 881549, Fax (0411) 887710

**MAKASSAR**

---

Nomor : 440/14/PSDK /XII/2020  
Lamp :  
Perihal : Data

Kepada Yth,  
Kepala Puskesmas Kassi Kassi

Di -

Tempat

Sehubungan Surat dari program studi AKK ,FKM,UNHAS Makassar ,maka bersama ini disampaikan kepada saudara bahwa :

Nama : Reski Yuliana Sulbanir  
NIM : K011171034  
Tujuan : Data yang dibutuhkan :  
\* Data tentang pelayanan Home Care\*

Akan melaksanakan pengambilan data di wilayah puskesmas yang saudara pimpin .

Demikianlah disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih

Makassar, Desember 2020  
Pl. Kepala Dinas Kesehatan



Ir. Agus Djaja Said, M.Si

Pangkat : Pembina Tingkat I

NIP : 19650814 199503 1 003

## Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jalan Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658  
E-mail : [fkmu@unhas@gmail.com](mailto:fkmu@unhas@gmail.com), website: [www.https/fkm.unhas.ac.ad](http://www.https/fkm.unhas.ac.ad)

Nomor : 3977 /UN4.14.8/PT.01.04/2021  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

03 Juni 2021

Yang Terhormat

Kepala Dinas Penanaman Modal  
dan Pelayanan Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan  
Cq. Bidang Penyelenggara Pelayanan Perizinan  
di- Makassar

Dengan hormat, Kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.

Sehubungan dengan itu, Kami mohon bantuan Bapak kiranya dapat memberikan izin untuk penelitian kepada :

Nama Mahasiswa : Reski Yuliana Sulbanir  
Stambuk : K011171034  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Departemen : Administrasi dan Kebijakan Kesehatan  
Judul Penelitian : Implementasi Program *Home Care* (Dottorotta) saat Pandemi COVID-19 di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar  
Lokasi Penelitian : Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar  
Pembimbing Skripsi : 1. Suci Rahmadani, SKM.M.Kes  
2. Prof. Dr. Darmawansyah, SE,MS

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

  
a.n. Dekan,  
Ketua Prodi Kesehatan Masyarakat,  
Dr. Suria, S.KM., M.Kes  
NIP. 197405202002122001

Tembusan :

1. Dekan FKM Unhas sebagai laporan
2. Ketua Prodi Kesmas-S1 FKM Unhas
3. Para Pembimbing Skripsi

## Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari BPKMD



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 15493/S.01/PTSP/2021  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.  
Walikota Makassar

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 3977/UN4.14.8/PT.01.04/2021 tanggal 03 Juni 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **RESKI YULIANA SULBANIR**  
Nomor Pokok : K011171034  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" IMPLEMENTASI PROGRAM HOME CARE (DOTTOROTTA) SAAT PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS KASSI-KASSI KOTA MAKASSAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 15 Juni s/d 31 Juli 2021

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *barcode*.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 04 Juni 2021

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

**Dr. JAYADI NAS, S.Sos., M.Si**  
Pangkat : Pembina Tk.I  
Nip : 19710501 199803 1 004

Tembusan Yth  
1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar.  
2. Penitnggal

SIMAP PTSP 04-06-2021



Jl.Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231



## Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Pemerintah Kota Makassar



### PEMERINTAH KOTA MAKASSAR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111  
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867  
Email : [Kesbang@makassar.go.id](mailto:Kesbang@makassar.go.id) Home page : <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 07 Juni 2021

**K e p a d a**

Nomor : 070 / 905 - II / BKBP / VI / 2021  
Sifat :  
Perihal : Izin Penelitian

Yth. KEPALA DINAS KESEHATAN  
KOTA MAKASSAR

Di -

MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 15493/S.01/PTSP/2021, Tanggal 04 Juni 2021. Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa:

Nama : RESKI YULIANA SULBANIR  
NIM / Jurusan : K011171034 / Kesehatan Masyarakat  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UNHAS  
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar  
Judul : "IMPLEMENTASI PROGRAM HOME CARE (DOTTOROTTA) SAAT PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS KASSI-KASSI MAKASSAR"

Bermaksud mengadakan *Penelitian* pada Instansi / Wilayah Bapak/Ibu dalam rangka *Penyusunan Skripsi* sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal **15 Juni s/d 31 Juli 2021**.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

  
Drs. AKHMAD NAMSUM, MM  
Pangkat : Pembina  
NIP : 19670524 200604 1 004

#### Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prop. Sul – Sel. di Makassar,
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar
3. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip





## Lampiran 9. Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
DINAS KESEHATAN  
**PUSKESMAS KASSI KASSI**  
Jalan Tamalate I No. 43 Makassar Kode Pos : 90222  
Telp. (0411) 863356, E-mail : puskesmaskassikassi@gmail.com



### SURAT KETERANGAN

No : 203 /PKM -KSI/445/VII/2021

Berdasarkan surat dari Kepala Dinas Kesehatan Kota Makassar Nomor: 440/70/PSDK/VI/2021 tanggal 8 Juni 2021 perihal Penelitian, pejabat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **dr. H. Tasmin, M.Kes**  
NIP : 19620701 198901 1 002  
Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I / IV.b  
Jabatan : Plt. Kepala Puskesmas Kassi Kassi

Menerangkan bahwa :

Nama : **Reski Yuliana Sulbanir**  
NIM/JURUSAN : K011171034 / S-1 Kesehatan Masyarakat  
Pekerjaan : Mahasiswi Universitas Hasanuddin Makassar

Benar telah melakukan *Penelitian* di Puskesmas Kassi Kassi Kota Makassar, pada tanggal 15 Juni 2021 s/d 15 Juli 2021 dalam rangka penyusunan *Skripsi* dengan judul "*Implementasi Program Home Care (Dottorotta) Saat Pandemi COVID-19 di Puskesmas Kassi Kassi Kota Makassar*".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 15 Juli 2021

Plt. Kepala Puskesmas Kassi Kassi →



**dr. H. Tasmin, M.Kes**

Pangkat : Pembina Tk.I

NIP : 19620701 198901 1 002

## Lampiran 10 . Dokumentasi Wawancara



Wawancara kepada Kepala Puskesmas Kassi Kassi



Wawancara kepada Koordinator tim *Home Care* Puskesmas Kassi Kassi



Wawancara kepada petugas *Home Care* Puskesmas Kassi Kassi

Wawancara kepada Pasien *Home Care* Puskesmas Kassi Kassi



## Lampiran 11. Riwayat Hidup



Nama : Reski Yuliana Sulbanir

Tempat/Tanggal Lahir : Bulukumba, 26 Agustus 1999

Agama : Islam

Suku : Konjo Kajang

Email : reskiyuliana123@gmail.com

Alamat : Desa Lembang, Kec. Kajang, Kab. Bulukumba

Riwayat Pendidikan : 1. SD Negeri 111 Kassibuta (2005-2011)  
2. SMP Negeri 20 Bulukumba (2011-2014)  
3. SMA Negeri 5 Bulukumba (2014-2017)  
4. S1-Kesehatan Masyarakat FKM Universitas Hasanuddin (2017-2021)